

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT PADA SISWA KELAS IX-1 SMP NEGERI 1 PATUMBAK

Nurdiana Nicodema Siboro

SMP Negeri 1 Patumbak

Surel: nurdiana@gmail.com

Abstract: Improving Civics Learning Outcomes Using Powerpoint Learning Media in Class IX-1 Students of SMP Negeri 1 Patumbak. This study uses a qualitative approach to the type of classroom action research. The subjects of this study were students of class IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak. Improving student learning outcomes continue to improve, namely 93% of students categorized as graduated. In addition it was also found to increase learning outcomes that can spur students to understand the interest in learning Civics by using powerpoint learning media in class IX-1 students of SMP Negeri 1 Patumbak Academic Year 2018/2019. This is evidenced by comfortable and orderly classroom conditions throughout the learning process and many students who act actively in the classroom by quickly making important notes about the material taught in their respective Powerpoints.

Keywords: Learning Outcomes, Powerpoint Learning Media

Abstrak: Peningkatan Hasil Belajar PKN Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak. Peningkatan hasil belajar siswa terus bertambah baik yaitu 93% siswa dikategorikan lulus. Selain itu ditemukan juga peningkatan hasil belajar yang dapat memacu siswa untuk memahami minat belajar PKN dengan memakai media pembelajaran powerpoint pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan kondisi kelas yang nyaman dan tertib selama proses pembelajaran berlangsung dan banyak siswa yang bertindak aktif dikelas dengan secara sigap membuat catatan penting mengenai materi yang diajarkan dalam *Powerpoint* mereka masing-masing.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran Powerpoint

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah juga berperan dalam mencapai terbentuknya manusia Indonesia yang berkualitas, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pembelajaran PKN adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik

dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pengajar harus merancang program pengajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Program pengajaran yang dirancang berdasarkan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan observasi hasil identifikasi yang ditemukan bahwa hasil

belajar siswa kelas XI-1 SMP Negeri 1 Patumbak khususnya pada mata pelajaran PKn masih rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa kurang mampu memahami pelajaran sehingga sulit bagi siswa untuk mengingat materi pelajaran PKn yang telah dipelajari. Kegiatan menghafal menghafal materi pelajaran dirasakan siswa sangat membosankan. Selain itu hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh penyampaian materi oleh masing-masing guru masih dikatakan konvensional, hal ini terlihat pada prosedur pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Selain faktor-faktor tersebut hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media atau alat peraga, mengingat bahwa fungsi media dalam proses belajar sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerimaan informasi. Selain itu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan multimedia adalah : *pertama* proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, *kedua* jumlah waktu mengajar dapat lebih efektif, *ketiga* kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan *keempat* sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan. Dapat disimpulkan bahwa media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, karena dapat mengurangi verbalisme, media dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik untuk belajar serta media

dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.

Multimedia powerpoint dapat dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dimana powerpoint adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi. Multimedia adalah gabungan dari teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi.

Beberapa kelebihan dari multimedia powerpoint adalah : (1) dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi, (2) memiliki daya tarik sehingga dapat menimbulkan minat atau ketertarikan, (3) penyajian yang bersifat poin poin atau informasi informasi dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, (4) mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, (5) dapat diulang-ulang, sesuai dengan kebutuhan. (6) dapat diperbanyak dalam waktu singkat, (7) biaya yang dibutuhkan tidak mahal dan (8) dapat digunakan berkali kali pada kelas sama atau kelas yang lain.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru bidang studi PKn.

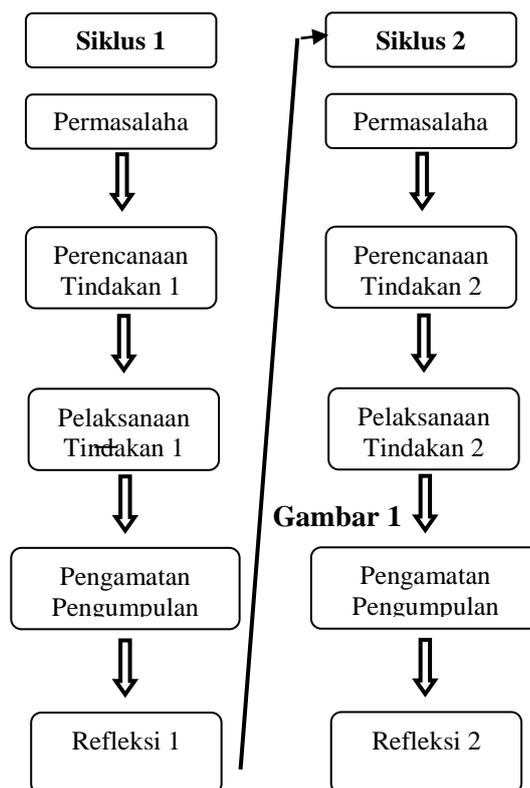
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan rangkaian siklus berulang yang mengemukakan empat komponen yaitu: Perencanaan yaitu, menyusun sebuah RPP, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan alat bantu, dan menyusun soal atau tes. Tindakan yaitu menjelaskan mengenai

materi pelajaran, mengaplikasikan strategi pelajaran, dan memberikan tugas atau tes. Observasi yaitu mengidentifikasi hambatan atau kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar, menilai hasil kegiatan siswa, dan menulis hal-hal khusus yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas. Refleksi yaitu memberi kesimpulan akan hasil pembelajaran selama siklus berlangsung. Apabila ditemukan hambatan dalam proses belajar mengajar, maka akan diupayakan perbaikan dan peningkatan di siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi penuh dalam perencanaan penelitian, memantau, mencatat, dan mengumpulkan data yang

akan dianalisis serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Hal ini seperti yang dikemukakan Aqib (2009:20) menyatakan : “Suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.”

Suhardjono (2009:74) memberi desain siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut.



Gambar 1

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Patumbak yang beralamat di Jl. Perjuangan II desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak. Ada 30 siswa yang diambil sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kemampuan dasar siswa dapat digambarkan melalui tes awal yang memberikan penilain yang sangat jauh dari harapan, dimana siswa kebanyakan tidak memberikan respon yang baik terhadap pelajaran PKn ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hasil tes siswa juga menunjukkan nilai yang mencapai nilai KKM yaitu jauh dari tidak mampu menjawab pertanyaan sehingga dapat disimpulkan bahwa 85% siswa tidak menacapai nilai KKM yaitu < 75.

Melihat kenyataan yang ada, maka perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan siswa dalam pelajaran PKn yaitu dengan menggunakan media Powerpoint.

Dari 30 siswa yang diberikan test pada siklus 1, hanya 9 siswa dinyatakan lulus karena mendapat nilai >75 sesuai nilai KKM yaitu 80. sedangkan 21 siswa lagi dinyatakan tidak lulus karena mendapat nilai dibawah nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat memahami materi pengajaran mengenai Bela Negara. Pengajaran dengan menggunakan media powerpoint belum begitu memberi hasil yang memuaskan bagi siswa yang hal ini mungkin saja dikarenakan strategi ini masih baru bagi siswa sehingga banyak siswa yang masih bingung bagaimana membuat powerpoint secara efektif dan berguna

untuk mengingat kembali materi pelajaran.

Untuk mengetahui proses belajar mengajar di siklus I dapat diketahui sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan diawali dengan kegiatan pengenalan media powerpoint kepada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak tahun ajarann 2018/2019. Selanjutnya, peneliti melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media powerpoint yang kemudian menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. RPP memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, format evaluasi dan format observasi pembelajaran. Perencanaan pada siklus I mengacu pada hasil tes awal yang rendah yang telah diperoleh dari hasil observasi sebelumnya.

b. Tindakan

Setelah peneliti menerangkan materi pembelajaran, siswa mencatat hal-hal penting dalam powerpoint guna mengingat materi pembelajaran. Biasanya siswa menuliskan kata-kata yang singkat dan dapat dimengerti oleh siswa itu sendiri. Setelah mengimpulkan hasil pengajaran dan menuliskan powerpoint, peneliti memberi pertanyaan kepada beberapa siswa guna mencari jawaban akan hambatan dan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar. Pengajaran kemudian ditutup dengan memberikan test kepada siswa.

c. Pengamatan

Pengamatan/observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh pengamat pada saat proses belajar berlangsung. Pada tahap ini dilakukan

observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada siklus I ini, pengamat melihat bahwa selama pembelajaran kebanyakan siswa bersifat pasif dimana siswa hanya mendengar tanpa mau memberikan perhatiannya kepada pembelajaran. Hal ini mungkin kurangnya motivasi yang kuat yang diberikan oleh guru. Selain itu, sebagian siswa belum paham benar mengenai media powerpoint sehingga hasil tes menunjukkan masih banyak siswa yang masih mendapatkan nilai yang rendah.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus I menghasilkan nilai tes yang meningkat dari nilai harian siswa sebelumnya walaupun masih jauh dari target, setidaknya hal ini menunjukkan bahwa penggunaan powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa khususnya dalam materi pelajaran *Bela Negara*.

Pengelolaan kelas dan pengelolaan siswa terlihat kurang baik. Dari hasil observasi, guru belum dapat menyampaikan tujuan pembelajaran yakni memahami materi pelajaran *Bela Negara* dengan memakai media powerpoint dengan baik. Peneliti kurang memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar aktif, Peneliti juga kurang maksimal dalam menjelaskan materi pengajaran dan kurang maksimal untuk mengarahkan siswa supaya aktif selama proses belajar mengajar. Peneliti kurang memperhatikan siswa mana yang kurang paham dalam menggunakan media powerpoint ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, tidak menekankan siswa untuk mengembangkan makna kata-kata yang

dicatatkan dalam powerpoint sehingga siswa masing bingung untuk mengetahui manfaat langsung bagi mereka.

Ketidakhadiran perilaku peneliti yang diharapkan pada siklus 1 tersebut berdampak pada minimalnya hasil belajar siswa pada tes siklus I walaupun hasil tes meningkat dari tes awal. Berdasarkan Persentase Ketuntasan Klasikal 30% siswa yang mendapat nilai > 75. Hal ini belum mempunyai kriteria belajar yang memiliki syarat jika di kelas terdapat syarat 85 % yang telah mencapai persentase penilaian hasil 75, maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Hasil belajar PKn di Siklus 1 masih kurang dari yang ditargetkan maka perlu dilaksanakan siklus 2 untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam belajar PKn di kelas. Hasil tes siswa pada siklus 2 didapati hasil yang sangat memuaskan dimana dari total jumlah subjek penelitian yaitu 30 siswa, 28 siswa dinyatakan lulus dan hanya 2 siswa yang tidak lulus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 93% siswa dapat memahami materi pembelajaran mengenai Otonomi Daerah dengan menggunakan media powerpoint.

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus 2 mengacu pada pelaksanaan siklus 1 yang telah dilakukan sebelumnya, Berdasarkan hasil refleksi dan perolehan nilai hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 terdapat 21 siswa yang memperoleh skor di bawah 75, hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang mampu dalam belajar PKn khususnya mengenai Otonomi Daerah.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus 2. Dalam

hal ini, diharapkan hasil penelitian lebih terarah dan siswa termotivasi untuk memahami materi pembelajaran dengan menggunakan powerpoint.

Dalam hal ini, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperbaiki pendahuluan yaitu lebih memberikan penguatan dalam menjelaskan materi dengan memberikan gambar dan kalimat yang cukup jelas buat siswa sehingga siswa dapat membuat powerpoint yg jelas dan dimengerti.

b. Tindakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 peneliti masih menggunakan media powerpoint dalam belajar PKn. Namun, pada pendahuluan peneliti lebih memberikan penguatan dengan memberikan gambar guna memberi penjelasan yang lebih mudah dipahami siswa. Sehingga siswa dapat aktif mencatat informasi penting selama proses belajar mengajar. Peneliti juga memanggil beberapa siswa untuk dimintai pendapat tentang pengajaran dengan menggunakan media powerpoint guna mengetahui manfaat langsung kepada siswa dalam pembelajaran. Perbaikan tindakan juga ditambah dengan pengelolaan kelas dan siswa yang baik.

c. Pengamatan

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa terlihat aktif dalam mencatat informasi penting dipowerpoint siswa masing yang berhubungan dengan materi pelajaran. Masing-masing siswa bebas mencatatkan informasi yang di dapat dari pembelajaran tanpa bertanya sama teman sehingga kondisi kelas cukup tenang dan terkendali. Selain itu, siswa terlihat dapat mengembangkan pengertian dari pembelajaran dengan

menggunakan powerpoint guna memberi gambaran singkat tentang informasi pelajaran secara efektif dan baik.

d. Refleksi

Berdasarkan proses dan hasil belajar PKn dalam materi Otonomi daerah pada siklus 2 dinyatakan tidak ditemukan perilaku peneliti yang belum terpenuhi. Artinya, ketiga tahap (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup) dikategori baik dan berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Dapat dikatakan, hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa mengenai Otonomi Daerah dengan menggunakan media powerpoint di kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak. Dengan demikian perolehan nilai rata-rata pada siklus 2 berkategori sangat baik. Selain itu, berdasarkan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) diperoleh 93% siswa yang mencapai persentase penilaian hasil >75%. Hal ini berarti ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran di kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Suhardono, N. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Agib, K. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Askara, Jakarta.
- . 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, S. 2011. *Media Pendidikan*, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. CitraAditya Bakti.
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung.
- Dimiyati, N dan Mudjono, C. 2006. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Djamarah, B. 2006. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Morgan.<http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/makalah-minat-belajar-Meningkatkan.html>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Syaiful, Suyatno. 2008. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zainal, Abidin. 2009, *Pentingnya Pemahaman Konseptual dan Prosedur dalam Penelitian*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Malang: FKIP UNISMA.